

**ANALISIS POTENSI RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL  
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH  
DAN UNIT USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE  
VAR (*VALUE AT RISK*) DAN RAROC (*RISK ADJUSTED  
RETURN ON CAPITAL*) TAHUN 2018-2022**

**Skripsi**

**Lully Dwi Kartika  
NPM. 1751020067**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS POTENSI RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL  
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DAN  
UNIT USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *VAR (VALUE  
AT RISK)* DAN *RAROC (RISK ADJUSTED RETURN ON CAPITAL)*  
TAHUN 2018-2022**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Lully Dwi Kartika**

**NPM. 1751020067**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari., M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah diukur dengan pendekatan *VaR* dan untuk menganalisis tingkat pengembalian hasil investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah diukur dengan pendekatan *RAROC*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Sampel penelitian terdiri atas 11 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah. Data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi laporan keuangan (*annual report*) perbankan syariah, publikasi Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik pada Tahun 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini diperoleh perhitungan *Value at Risk* (*VaR*) deposito yang memiliki tingkat risiko terendah adalah deposito berjangka 3 bulan, dengan nilai *VaR* (*mean*) sebesar 0.033% dan *VaR* (*zero*) sebesar -0.032%, disusul dengan deposito 12 bulan nilai *VaR* (*mean*) sebesar 0,037% dan nilai *VaR* (*zero*) sebesar -0,031%. Kemudian deposito 6 bulan *VaR* (*mean*) sebesar 0,045% dan *VaR* (*zero*) sebesar -0,041%, dan deposito yang memiliki tingkat risiko tertinggi adalah deposito 1 bulan dengan nilai *VaR* (*mean*) sebesar 0.045% dan *VaR* (*zero*) sebesar -0.039%. Diindikasikan bahwa investasi jangka pendek menggunakan deposito *mudharabah* lebih berisiko dibandingkan dengan investasi jangka panjang, hal ini ditandai dengan tingkat perubahan *return* bulanan secara fluktuatif yang bersifat signifikan. Dan hasil perhitungan *Risk Adjusted Return on Capital* (*RAROC*) menggambarkan tingkat pendapatan yang diperoleh bank syariah yang telah disesuaikan dengan risiko yang akan terjadi, hal tersebut menunjukkan pendapatan yang didapat bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) belum dapat menutupi kemungkinan potensi kerugian yang akan terjadi.

**Kata Kunci : Deposito Mudharabah, Value at Risk (VaR), Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)**

## ABSTRAK

*This study aims to analyze the investment risk of mudharabah deposits in Islamic banking measured by the VaR approach and to analyze the rate of return on investment of mudharabah deposits in Islamic banking measured by the RAROC*

*Approach. The type of research used is quantitative research with explanatory research. The research sample consisted of 11 Sharia Commercial Banks and 20 Sharia Business Units. The data used for the purposes of this study are secondary data sourced from the publication of Islamic banking annual reports, Bank Indonesia publications, and the Central Statistics Agency in 2018 – 2022.*

*The results of this study obtained the calculation of Value at Risk (VaR) deposits that have the lowest level of risk are 3-month time deposits, with VaR (mean) values of 0.033% and VaR (zero) of -0.032%, followed by 12-month deposits of VaR value (mean) of 0.037% and VaR (zero) value of -0.031%. Then 6-month deposits VaR (mean) of 0.045% and VaR (zero) of -0.041%, and deposits that have the highest level of risk are 1-month deposits with a value of VaR (mean) of 0.045% and VaR (zero) of -0.039%. It is indicated that short-term investments using mudharabah deposits are riskier than long-term investments, this is characterized by significant fluctuating monthly return change rates. And the results of the Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) calculation illustrate the level of income obtained by Islamic banks that have been adjusted for the risk that will occur, it shows that the income obtained by Islamic commercial banks (BUS) and sharia business units (UUS) has not been able to cover the possibility of potential losses that will occur.*

**Keywords : Mudharabah Deposits, Value at Risk (VaR), Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 704030

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lully Dwi Kartika  
NPM : 1751020067  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode Var (Value At Risk) Dan Raroc (Risk Adjusted Retrun On Capital) Tahun 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 16 Januari 2024

Penulis,

  
Lully Dwi Kartika  
NPM.1751020067



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Potensi Risiko dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode *VaR* ( *Value At Risk*) dan *RAROC* ( *Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2018-2022

**Nama** : Lully Dwi Kartika

**NPM** : 1751020067

**Prodi** : Perbankan Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
NIP. 197905142003121003

**Pembimbing II**

**Yetri Martika Sari, M.Acc**  
NIP. 198403282018012001

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.S., Akt**  
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Potensi Risiko dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode *VaR* (*Value At Risk*) dan *RAROC* (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2018-2022**” disusun oleh, **Lully Dwi Kartika**, NPM : 1751020067, program studi **Perbankan Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Selasa, 26 Maret 2024.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Madnasir, M.S.I** (.....)

**Sekretaris** : **Arifa Kurniawan, M.S.A** (.....)

**Penguji I** : **Suhendar, M.S., Ak., Akt** (.....)

**Penguji II** : **Yetri Martika Sari, M.Acc** (.....)

Mengetahui  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A**  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”.*

**(QS. Al-Anfal, Ayat 27)**





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan kebenaran. Penyusunan tugas skripsi ini tentu melibatkan banyak pihak yang selalu memberikan doa, bantuan, motivasi, dan dukungan kepada penulis. Dengan lafal Bismillah dan rasa Syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tulus, tersayang dan terkasih, terutama untuk:

1. Ibu tercinta, Watinem yang telah melahirkan saya kedunia ini dan tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangi, memotivasi saya, dan menjadi alasan saya untuk tetap bertahan disetiap langkah. Nenek tersayang, Parijem yang sudah merawat, menjaga, dan menyayangi saya dari bayi hingga dewasa. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian anak, cucumu ini tidak akan bisa melangkah sampai dititik ini.
2. Kaka Perempuan tersayang yang telah mensupport saya serta memberikan dukungan Tutut Kartika.
3. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan motivasi.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Lully Dwi Kartika, dilahirkan di Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 29 Oktober 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Eko Supriyanto dan Ibu Watinem. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) IKI PTPN VII Unit Usaha Tulung Buyut, lulus pada tahun 2005
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kalipapan, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2011
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Negeri Agung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Negeri Agung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017
5. Penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat perguruan tinggi pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2017



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VAR (Value At Risk) Dan RAROC (Risk Adjusted Return On Capital) Tahun 2018-2022”. Dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihaturkan trimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof.Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Habibi., S.E., M.E., selaku Pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, bantuan, saran dan bimbingan
4. Yetri Martika Sari., S.E., M.Acc., Akt., C.A., selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, bantuan, saran, dan bimbingan
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan Pelajaran kepada penulis selama perkuliahan
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia

7. Seluruh perbankan syariah Angkatan 2017 khususnya untuk perbankan syariah kelas A yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga proses sekripsi.

Penulis menyadari bahwa sekripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis sekripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi sekripsi ini. Semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung 29 Februari 2024  
Penulis,

**Lully Dwi Kartika**  
**NPM. 1751020067**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	16
H. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	27
1. <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i> .....	27
B. Risiko .....	29
1. Pengertian Risiko.....	29
2. Risiko Dalam Pandangan Islam .....	30
C. Manajemen Risiko.....	31
1. Pengertian Manajemen Risiko .....	31
2. Proses Manajemen Risiko.....	33

D. Mitigasi Risiko .....	35
1. Pengertian Mitigasi Risiko.....	35
2. Mitigasi Risiko Deposito Mudharabah .....	36
E. Bank Syariah .....	42
1. Pengertian Bank Syariah.....	42
2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	43
3. Akad - Akad dalam Bank Syariah .....	44
F. Deposito Mudharabah .....	46
1. Pengertian Deposito Mudharabah.....	46
2. Jenis dan Skema Mudharabah dalam Deposito Mudharabah .....	48
G. <i>Konsep value at risk (VAR)</i> .....	49
1. Pengertian <i>value at risk (VAR)</i> .....	49
H. Konsep <i>Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)</i> .....	51
1. Pengertian <i>Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)</i> .	51
I. Kerangka pemikiran .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
E. Definisi Oprasional Variabel.....	62
F. Instrument Penelitian.....	63
G. Metode Analisis Data .....	64

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	71
B. Pembahasan Hasil penelitian dan Analisis .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Rekomendasi .....	112

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Porsi Produk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	4
Tabel 1.2	Porsi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah .....	6
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	44
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	57
Tabel 3.2	Kriteria Sampel .....	59
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	60
Tabel 3.4	Definisi Operasional Penelitian .....	63
Tabel 4.1	Deposito Mudharabah BUS dan UUS tahun 2018-2022 .....	71
Tabel 4.2	Return Deposito Mudharabah BUS dan UUS Tahun 2018-2022 .....	75
Tabel 4.3	Data Equivalent Rate Deposito Mudharabah BUS dan UUS Tahun 2018-2022 .....	77
Tabel 4.4	Data NPF BUS dan UUS tahun 2018-2022 .....	80
Tabel 4.5	Hasil Uji Stasioneritas Data Return Deposito Mudharabah .....	83
Tabel 4.6	Hasil Pengukuran Volatilitas Deposito Mudharabah 1 Bulan .....	84
Tabel 4.7	Hasil Pengukuran Volatilitas Deposito Mudharabah 3 .....	85
Tabel 4.8	Hasil Pengukuran Volatilitas Deposito Mudharabah 6 Bulan .....	85
Tabel 4.9	Hasil Pengukuran Volatilitas Deposito Mudharabah 12 Bulan .....	85
Tabel 4.10	Hasil Pengukuran Volatilitas Deposito Mudharabah 24 Bulan .....	86
Tabel 4.11	Hasil Pengukuran VaR Deposito Mudharabah 1 Bulan .....	86
Tabel 4.12	Hasil Pengukuran VaR Deposito Mudharabah 3 Bulan .....	88
Tabel 4.13	Hasil Pengukuran VaR Deposito Mudharabah 6 Bulan .....	90

Tabel 4.14 Hasil Pengukuran VaR Deposito Mudharabah 12 Bulan .....	92
Tabel 4.15 Hasil Pengukuran VaR Deposito Mudharabah 24 Bulan .....	93
Tabel 4.16 Hasil Selisih Perhitungan Total Revenue dan Total Cost (dalam milyaran rupiah) .....	95
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Expected loss (dalam milyaran rupiah) .....	98
Tabel 4.18 Hasil Olah Data Expected Loss (dalam milyaran rupiah) .....	100
Tabel 4.19 Hasil Olah Data Worst Case Loss .....	102
Tabel 4.20 Hasil Pengukuran RAROC .....	103





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Aset dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	5
Gambar 1.2	Non Performing Finance (NPF) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	7
Gambar 1.3	Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Bagi Hasil .....	9
Gambar 2.1	Proses Manajemen Risiko.....	34
Gambar 2.2	Mudharabah pada Perhimpunan Dana .....	49
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VaR (*Value At Risk*) Dan Raroc (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2018- 2022**”. Untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Analisis** Menurut Nana Sudjana “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur- unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.”<sup>1</sup>
2. **Deposito** berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dan bank<sup>2</sup>.
3. **Mudharabah** adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan<sup>3</sup>.
4. **Perbankan Syariah** lembaga keuangan yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga yang mengandung riba dan operasionalnya dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilai Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 27.

<sup>2</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah, Edisi ke-5*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2005), 284.

<sup>3</sup> Ahmad Rodoni dan Abdul Hamis, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), 27-28.

Hadist.<sup>4</sup>

5. **Unit Usaha Syariah** adalah unit kerja dari kantor pusat bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit usaha syariah<sup>5</sup>.

## B. Latar Belakang Masalah

Dalam penyaluran pembiayaan, Bank Syariah di Indonesia secara umum diklasifikasikan menjadi tiga yaitu bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan BPRS. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah dan unit usaha syariah memiliki fungsi wajib untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, dan menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*).

Dilihat dari segi kedudukan dan perannya, bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) memiliki landasan hukum yang kuat, sehingga dapat memberikan peran maksimal untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat, sesuai dengan pasal 3 tentang tujuan perbankan syariah. Akan tetapi proses sosialisasi dan pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat dirasakan belum efektif.<sup>6</sup>

Berdirinya bank umum syariah dan unit usaha syariah didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, juga sebagai langkah restrukturisasi perekonomian

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), 2.

<sup>5</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>6</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket keuangan dan moneter. Tujuan utama bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan mengupayakan instrumen – instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan norma syariat Islam. Secara umum, bank umum syariah dan unit usaha syariah memiliki fungsi sebagai agen pembangunan yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemberian bantuan pembiayaan serta menghimpun dana dari masyarakat. Serta mempersempit ruang gerak para pelepas uang dan rentenir yang sampai saat ini masih sulit untuk diberantas.<sup>7</sup>

Bank umum syariah dan unit usaha syariah sebagai lembaga komersial memiliki tujuan untuk mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam (khususnya *muamalah* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik – praktik riba atau jenis usaha lain yang mengandung unsur *Gharar*), menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi (agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana), meningkatkan kualitas kehidupan umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar, menanggulangi masalah kemiskinan, untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter dan menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah.<sup>8</sup>

Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, perbankan syariah (bank umum syariah dan unit usaha syariah) mengalami pertumbuhan yang signifikan. Selama lima tahun terakhir (2018 – 2022) aset bank umum syariah dan unit usaha syariah rata – rata tumbuh hingga 20,88%. Selain jumlah aset yang meningkat, secara kelembagaan jumlah kantor bank umum syariah dan unit usaha syariah sampai bulan Desember 2022

---

<sup>7</sup> Syahril Sabirin, Dalam Kata Sambutan Penerbitan Buku Perbankan Islam Dalam Tata Hukum Perbankan Di Indonesia, karangan Sutan Remy Sjahdeini, (Jakarta: Grafiti, 1999), vi.

<sup>8</sup> Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

tercatat sebanyak 2.445 kantor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian untuk kinerja bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Dilihat dari laporan laba rugi bank umum syariah dan unit usaha syariah diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan dari tahun 2018 – 2022 mencapai 13%.<sup>9</sup>

Dibalik perkembangan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang secara kuantitas semakin meningkat, tetapi dalam pelaksanaannya, prinsip dasar dalam kegiatan perbankan syariah sistem bagi hasil kurang diminati dalam produk bank umum syariah dan unit usaha syariah. Padahal, sistem bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Porsi Produk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Tahun 2018 – 2022**

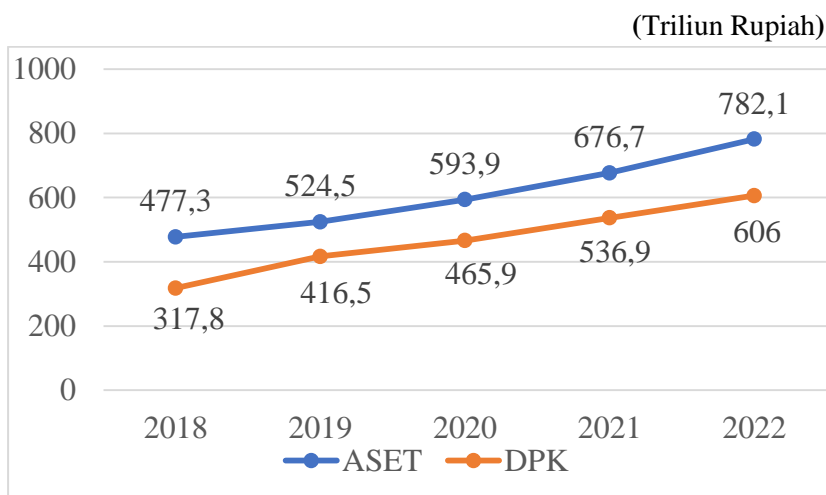
<b>Produk</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Bagi Hasil</b>	15,61%	18,37%	19,83%	21,11%	25,10%
<b>Jual Beli</b>	16,73%	17,66%	19,26%	20,92%	25,42%
<b>Jasa dll</b>	23,71%	23,70%	19,32%	15,46%	17,80%

Sumber : Website Otoritas Jasa Keuangan 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1 Persentase bagi hasil atau *mudharabah* lebih kecil dibandingkan dengan persentase jual beli atau *murabahah*. Namun, berdasarkan persentase dari tahun 2018 – 2022 bagi hasil dan jual beli terus mengalami kenaikan yang sangat signifikan terutama pada tahun 2022 dengan kenaikan di atas 3%. Dari segi jasa dan lain – lain mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2021, namun kembali

<sup>9</sup> Statistik Perbankan Syariah Desember 2023

mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terus meningkat dan berkembang.



Sumber: Website Otoritas Jasa Keuangan 2023

### **Gambar 1.1** **Pertumbuhan Aset dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya dan pada tahun 2022 sebesar 606 Triliun Rupiah dengan persentase kenaikan sebesar 8,34%. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah juga mengalami kenaikan yang signifikan, dimana pada tahun 2022 sebesar 782,1 Triliun Rupiah dengan persentase kenaikan sebesar 15%.

Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat yang bisa dikatakan sebagai dana pihak ketiga ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Sampai

tahun 2022, proporsi terbesar dalam penghimpunan dana pihak ketiga bersal dari produk perbankan syariah yakni deposito mudharabah pada bank syariah sebesar 289.812 milyar dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Porsi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah**  
**(Dalam Milyar Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Giro</b>	<b>Tabungan</b>	<b>Deposito</b>
<b>2018</b>	43.596	114.438	213.794
<b>2019</b>	57.652	133.259	225.646
<b>2020</b>	67.704	159.384	238.888
<b>2021</b>	79.606	183.744	273.643
<b>2022</b>	98.208	218.042	289.812

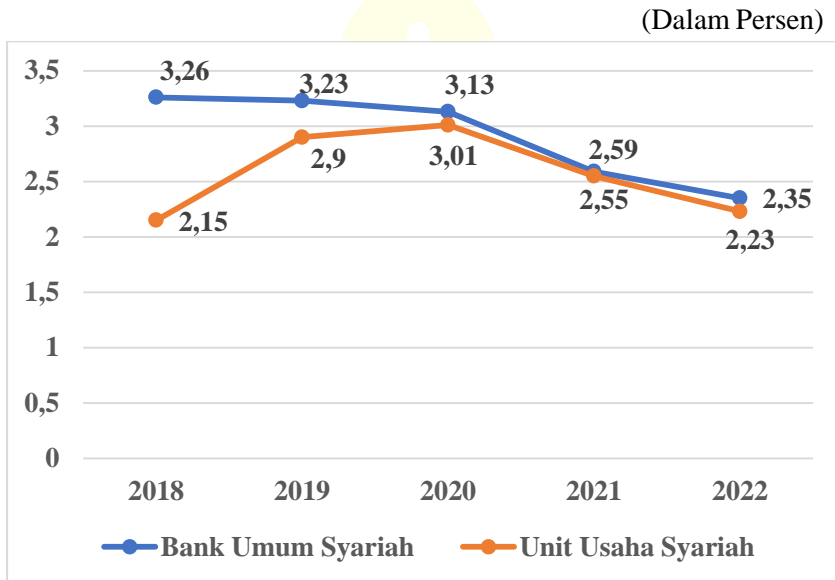
*Sumber: Website Otoritas Jasa Keuangan 2023.*

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 porsi dana pihak ketiga perbankan syariah mengalami kenaikan. Kenaikan yang cukup signifikan di setiap tahunnya. Dari tahun 2018 hingga tahun 2022, dari giro, tabungan dan deposito terus naik. Dan pada tahun 2022 jumlah Giro sebesar 98.208 milyar rupiah, Tabungan sebesar 218.042 milyar rupiah dan Deposito sebesar 289.812 milyar rupiah. Hal ini menandakan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada perbankan syariah dalam bentuk investasi jangka panjang, di samping itu deposito *mudharabah* memiliki *return* bagi hasil yang cukup tinggi dibandingkan giro dan tabungan, sehingga banyak nasabah menggunakan produk deposito *mudharabah*, karena dianggap lebih menguntungkan nasabah.

Fenomena yang sering terjadi di masyarakat bahwa setiap kali ada tawaran investasi yang menjanjikan retron yang tinggi sering kali membuat masyarakat menjadi ikut serta tanpa mengetahui risiko yang akan terjadi, dan pihak perusahaan pun seringkali tidak menjelaskan bagaimana risiko yang akan terjadi apabila terjadinya kerugian pada investasi tersebut. Seperti kejadian yang

terjadi pada CV Berlian Artha Sejahtera (Investindo) di Purbalingga yang mampu meraih investor sebanyak 1.700 orang dengan nilai investasi sebesar Rp. 62 miliar dan mengalami kerugian, sampai saat ini tingkat pengembalian hasilnya belum mampu dibayarkan dan direturnya sudah ditahan oleh pihak kepolisian, mereka hanya menawarkan retrun (tingkat pengembalian hasil) yang besar tanpa memberitahu tingkat risiko apa yang akan terjadi kedepannya kepada pihak investor.<sup>10</sup>

Sebagai lembaga keuangan, bank umum syariah dan unit usaha syariah memiliki risiko gagal bayar (risiko pembiayaan). Berikut data pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance*) perbankan syariah (bank umum syariah dan unit usaha syariah) tahun 2018 hingga tahun 2022.



Sumber: Website Otoritas Jasa Keuangan 2023.

**Gambar 1.2**  
**Non Performing Finance (NPF) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

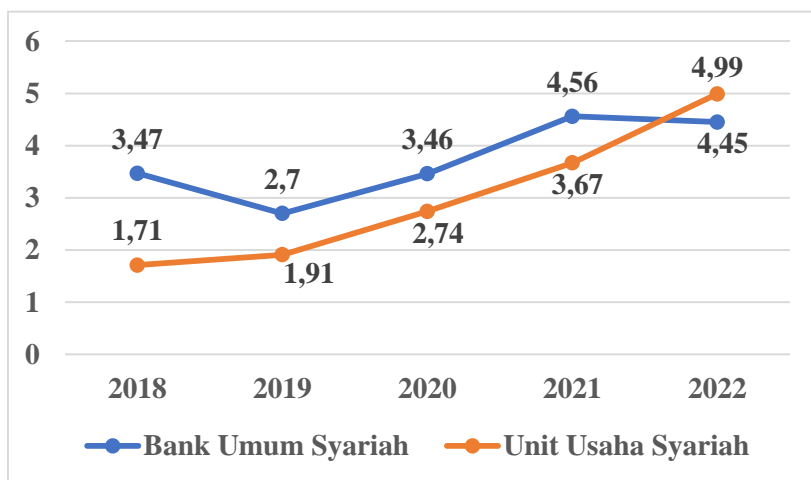
<sup>10</sup> Hartono, Jogiyanto *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi ke-10*, Yogyakarta (2016)



Berdasarkan data pada Gambar 1.2 *Non Performing Finance* (NPF) bank umum syariah mengalami penurunan secara signifikan dari tahun 2018 – 2022, nilai NPF pada tahun 2018 sebesar 3,26% dan pada tahun 2022 sebesar 2,35%. Sedangkan NPF unit usaha syariah cenderung fluktuatif yang mana pada tahun 2018 sebesar 2,15% kemudian naik menjadi 2,9% pada tahun 2019 dan terus naik ditahun 2020 sebesar 3,01%, pada tahun 2021 turun menjadi 2,55% dan terus turun di tahun 2022 sebesar 2,23%. Nilai NPF bank umum syariah dan unit usaha syariah sudah sesuai dengan standar ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 5%. Untuk menghindari fluktuasi kenaikan NPF pada bank umum syariah dan unit usaha syariah maka perlunya perbankan syariah untuk menerapkan manajemen risiko yang tepat terutama NPF yang berkaitan dengan pembiayaan bagi hasil yang dalam praktiknya mengandalkan kondisi usaha yang dijalankan dan tingkat kepercayaan antara pihak yang berkaitan di dalamnya.

Hal ini membuktikan bahwa bank umum syariah dan unit usaha syariah perlu untuk berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan yang tentunya akan berdampak fatal pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. Risiko pembiayaan paling utama dan memiliki porsi paling besar dibandingkan risiko lainnya yaitu pembiayaan dalam bentuk *profit and loss sharing* (bagi hasil). Hal ini disebabkan oleh tingkat risiko pembiayaan sangat tinggi dan untuk tingkat pengembalian hasilnya tidak pasti karena hal ini berkaitan dengan usaha yang dikelola. dan dapat dilihat pada gambar 1.3.

(Dalam persen)



Sumber: Website Otoritas Jasa Keuangan 2023.

### Gambar 1.3 Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Bagi Hasil

Berdasarkan pada gambar 1.3 potensi kerugian pembiayaan bagi hasil terhadap portofolio investasi bagi hasil pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. Pada gambar tersebut, potensi kerugian bank umum syariah cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 sebesar 3,47% kemudian mengalami penurunan ditahun 2019 menjadi 2,7% lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 3,47% dan tahun 2021 terus naik menjadi 4,56% dan pada tahun 2022 turun menjadi 4,45%. Sedangkan potensi kerugian pada unit usaha syariah cenderung mengalami kenaikan yang signifikan di setiap tahunnya, pada tahun 2018 sebesar 1,71% namun terus naik hingga ditahun 2021 sebesar 3,67% dan pada tahun 2022 sebesar 4,99%.

Secara teoritis prinsip bagi hasil dan risiko merupakan inti atau karakteristik utama dari kegiatan perbankan syariah. Akan tetapi dalam kegiatan bagi hasil dan risiko produk *musyarakah*

dan *mudharabah* kurang diminati dalam kegiatan pembiayaan. Profit dan *loss sharing* (bagi hasil) pada dasarnya menggunakan prinsip kepercayaan dan kesepakatan antara kedua belah pihak atau lebih yaitu pemilik modal dalam hal ini perbankan syariah dengan pemilik usaha dan nasabah pengelola usaha. Prinsip bagi hasil merupakan inti atau ciri khas yang selalu dimiliki dalam kegiatan perbankan syariah.

Risiko pembiayaan *mudharabah* dan *Musyarakah* potensial tinggi karena sangat mengandalkan kepercayaan yang sangat tinggi sebagai jaminan moral. Dalam literatur fiqih, kedua pembiayaan disebut sebagai produk berbasis akad kepercayaan (*uqud al- amanah*). Kedua akad pembiayaan tersebut rentan terhadap praktik moral *hazard* yang dilakukan nasabah maupun oleh manajemen bank jika tidak ada komitmen moral dalam melaksanakan kontrak. Praktek moral *hazard* mencerminkan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang diberikan oleh nasabah kepada bank dan kepercayaan bank pada nasabah. Kepercayaan merupakan faktor yang sangat diandalkan oleh bank syariah sebagai nilai yang berbasis ajaran Islam.<sup>11</sup>

Berkaitan antara simpanan deposito *mudharabah* dan pembiayaan adalah Sebagai pengelola investasi bank syariah melaksanakan penghimpunan dana yang berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat dimana dana-dana ini dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito mudharabah dengan jangka waktu yang bervariasi, dana-dana yang sudah terkumpul ini disalurkan kembali oleh bank. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan baik dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil dan sewa, yang menghasilkan pendapatan aktiva (*erning asset*) dan keuntungan dari penyaluran pembiayaan ini lah yang akan dibagi hasilkan antara bank dengan pemilik dana pihak ketiga.

Tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Namun besar kecilnya keuntungan yang diharapkan di kompensasi dengan risiko yang akan dihadapi. Munculnya risiko terjadi karena adanya ketidakpastian. Semestinya bank dengan

---

<sup>11</sup> Syafaruddin Alwi. *Memahami Sistem Perbankan Syariah Berkaca Pada Pasar Umar Bin Khattab*. (Jakarta: Buku Republik, 2003), 84.

nasabah harus memahami betul tentang filosofi pembiayaan dengan sistem *mudharabah* dan musyarakah, karena Islam memberikan solusi yang adil bagi kedua belah pihak dengan prinsip pertanggungjawaban yang jelas, bukan hanya ingin mendapatkan keuntungan sendiri sementara pihak yang lain mengalami kerugian bahkan sampai pada titik dimana tidak punya apa-apa bahkan secara ekonomi tidak berdaya lagi. Di sinilah pentingnya menemukan konsep yang ideal dari prinsip bagi hasil dan risiko (*Profit and Loss Sharing*) dalam perbankan syariah, agar kedua belah pihak baik bank maupun nasabah dapat berinvestasi atau menyimpan uangnya dengan aman tanpa ada kekhawatiran atau ketakutan yang berlebihan.<sup>12</sup>

Risiko memang tidak dapat dihindari tetapi bisa dikurangi melalui manajemen risiko yang baik. Investasi dapat dilakukan langsung atau tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan langsung menanamkan modalnya ke perusahaan. Sedangkan investasi tidak langsung dapat melalui jasa keuangan. Dengan semakin berkembangnya lembaga jasa keuangan banyak investor yang mempercayakan portofolio investasi kepada jasa keuangan yang lebih tahu dan mengerti manajemen risiko. Transaksi keuangan yang menimbulkan risiko pada umumnya ialah memberikan pembiayaan dan menampung simpanan dari pihak ketiga (nasabah). Pemberian pembiayaan menimbulkan risiko sedangkan simpanan pihak ketiga menimbulkan *liquidity risk*. Manajemen risiko adalah bagian terpenting bagi investor (deposan) untuk melakukan investasi. Dalam pengelolaan risiko, tercakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko.

Tingginya potensi kerugian yang dihadapi oleh perbankan mengharuskan untuk melakukan manajemen risiko maka digunakan metode VaR (*Value at Risk*). Menurut Philip Best, *Value at Risk* (VaR) adalah suatu metode pengukuran risiko

---

<sup>12</sup> Sariadi, "Analisis Implementasi Prinsip Bagi Hasil Dan Risiko Pada Bprs Kabupaten Deli Serdang Dan Bprs Kota Medan", (Tesis Institut Agama Negeri Sumatra Utara, 2014), 10.

secara statistik yang memperkirakan kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio pada tingkat kepercayaan (*level of confidence*) tertentu. Dan untuk menilai tingginya tingkat risiko sebuah perusahaan khususnya perbankan maka menggunakan pendekatan konsep dengan metode *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). RAROC bukan merupakan konsep yang baru, RAROC pertama kali dikembangkan oleh *the bankers trust* pada akhir tahun 1970-an dan mulai banyak diterapkan tahun 1980-an dan terus dikembangkan hingga sekarang.

Tujuan utama dari VaR adalah Mengetahui nilai VaR akan membantu manajer portofolio untuk mengelola risiko secara lebih efektif sekaligus mengurangi risiko kerugian besar. Namun VaR memiliki beberapa kelemahan. Pertama, VaR mengasumsikan bahwa distribusi historis dari aset atau portofolio akan berlanjut di masa depan, sementara perubahan besar dalam kondisi pasar dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku aset yang tidak terduga. Selain itu, VaR tidak memberikan informasi tentang tingkat kerugian yang mungkin terjadi di luar interval VaR yang diukur, untuk itu diperlukan metode pengukuran dengan RAROC untuk mendapatkan gambaran tentang potensi kerugian keuangan.

Pada awalnya RAROC bertujuan untuk mengukur risiko dari kredit portofolio sebuah bank agar mampu mengukur jumlah modal yang diperlukan oleh sebuah bank untuk menjaga *exposure* dari para deposan dan *debtholders* lainnya pada tingkat probabilitas kerugian yang ditentukan.

Model RAROC pada dasarnya mengalokasikan modal untuk dua alasan dasar, yaitu manajemen risiko dan untuk evaluasi kinerja, mengalokasikan modal ekuitas bergantung pada risiko kerugian, menghitung tingkat pengembalian atas ekuitas, RAROC merupakan bagian dari *Risk Adjusted Performance Measurement* atau yang biasa dikenal dengan RAPM untuk tujuan *Risk Management*, RAROC menetapkan modal sebagai bagian dari penentuan tingkat *risk adjusted return* dan nilai

tambah untuk setiap unit bisnis.<sup>13</sup>

Penelitian sebelumnya oleh Astri Ridiawati, Maslichah, dan M. Cholid Mawardi yang berjudul “Aplikasi Metode VaR dan RAROC Atas Risiko dan Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah Mandiri” mengungkapkan bahwa berdasarkan perhitungan VAR, risiko yang ada pada investasi deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri bernilai negatif dan lebih kecil. Dan untuk nilai RAROC-nya dipastikan bahwa bank ini mempunyai manajemen risiko yang baik.<sup>14</sup>

Dan penelitian Romi Agung Rizal yang berjudul “Analisis *Rate Of Return Risk* Deposito *mudharabah* Pada Bank Mega Syariah” mengungkapkan bahwa potensi kerugian deposito *mudharabah* yang diukur dengan VAR sangat rendah. Sementara itu, untuk nilai RAROC-nya menunjukkan bobot bersih *return* sudah dipertimbangkan oleh risiko secara rata-rata, namun secara individu masih ada beberapa bulan yang tidak dipertimbangkan oleh risiko dengan nilai RAROC *negative*.<sup>15</sup>

Karena terdapatnya perbedaan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan pengembangan atas penelitian yang dilakukan oleh Romi Agung Rizal dan Astri Ridiawati, Maslichah, dan M. Cholid Mawardi. *Novelty* penelitian ini menjawab gap penelitian terdahulu dengan menggunakan sampel dan rentan waktu yang berbeda. Perbedaan rentan waktu dan tahun penelitian untuk mendapatkan hasil terbaru dengan menggunakan data terbaru. Periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018-2022. Sehingga dapat diketahui perbandingan hasil penelitian dari tahun ke tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VaR (*Value At***

---

<sup>13</sup> Tariqullah khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 160.

<sup>14</sup> Ridiawati, “Aplikasi Metode VaR Dan RAROC, 134

<sup>15</sup> Romi Agung, “Analisis Rate Of Return Risk Deposito Mudharabah Pada Bank Mega Syariah”(Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 86.

## ***Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2018-2022”.**

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dari masalah yang diteliti, penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penurunan kinerja perbankan syariah ditandai terjadi fluktuasi persentase *Non Performing Finance* (NPF) dari tahun 2018 – 2022.
2. Peningkatan potensi kerugian pada pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah yang fluktuatif dari tahun 2018 – 2022.
3. Deposito *mudharabah* menjadi wadah terbesar bank dalam produk penghimpunan dana, 50% dari penghimpunan dana bank syariah adalah deposito.
4. Disisi lain bank harus tetap memberikan imbal hasil yang sesuai dengan kesepakatan walaupun kinerja bank menurun.
5. Berdasarkan pada sistem bagi hasil yang di gunakan bank syariah yaitu *revenue sharing* dimana bank sebagai pihak pengelola dana menanggung beban sendiri.
6. Agar bank syariah tetap dipercaya dalam pilihan investasi masyarakat, tentunya harus memberikan tingkat *return* yang menjanjikan, dengan menurunnya kinerja perbankan syariah hal ini mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang diberikan oleh bank, dikarenakan tingkat bagi hasil perbankan syariah didasarkan pada *equivalent rate* yang bergantung pada kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan pemaparan yang ada dilatar belakang, Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang risiko dan pengembalian hasil investasi deposito *mudharabah* pada perbankan syariah.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang risiko dan pengembalian hasil investasi dana deposito *mudharabah* yang dikelola bank umum syariah dan unit usaha syariah.

3. Analisis penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif dengan melihat *tren* VaR dan RAROC deposito *mudharabah* di Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah diukur dengan pendekatan VAR?
2. Bagaimana tingkat pengembalian hasil investasi bank syariah menggunakan dana deposito *mudharabah* diukur dengan pendekatan RAROC?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis risiko investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah diukur dengan pendekatan VaR
2. Untuk menganalisis tingkat pengembalian hasil investasi deposito *mudharabah* pada bank syariah diukur dengan pendekatan RAROC.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut. Adapun penulis mengharapkan adanya kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pada lembaga keuangan terkhususnya pada Perbankan Syariah di Indonesia .



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan pengetahuan mengenai risiko investasi dan sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia.

### b. Bagi Perusahaan

Untuk dapat mengetahui perhitungan lebih mendalam dan seberapa besar risiko *return* bagi hasil, sehingga dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat dalam menyusun strategi untuk mengurangi risiko bagi hasil.

### c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke depannya, terutama pada bidang ekonomi dan keuangan Syariah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian kajian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Potensi Risiko dan Pengembalian Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VaR (*Value At Risk*) dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2018 – 2022”.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Astri Ridiawati, Maslichah dan M. Cholid Mawardi (2018)	Aplikasi Metode VaR Dan RAROC Atas Risiko dan Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah Mandiri.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tingkat risiko (kerugian) dari Investasi Deposito <i>Mudharabah</i> dan tingkat pengembalian (pengembalian hasil) dari Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan 2 metode <i>Value at Risk</i> (VaR) untuk

			<p>mengukur tingkat risiko dan metode <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC) untuk mengukur pengembalian risiko yang telah disesuaikan dengan risiko. Penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi kepada investor tentang risiko keuangan dan modal investasi dari perbankan syariah. Hasil penelitian menggunakan metode VaR dan RAROC dari sisi keuangan pernyataan di Bank Syariah Mandiri selama tiga tahun, 2014 - 2016 menunjukkan bahwa tingkat risiko selama 3 bulan cukup stabil karena nilai VaR (noI) adalah negatif dan nilai VaR (<i>mean</i>) lebih rendah dari nilai <i>Expected Returns</i> selama Tahun 2014 - 2016. Sedangkan hasil metode RAROC menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang telah disesuaikan dengan risiko di Bank Syariah Mandiri menyimpulkan bahwa RAROC adalah positif, artinya tingkat keuntungan pada Bank Syariah Mandiri lebih besar dari tingkat risikonya<sup>16</sup>.</p>
2	Noer Cholilah dan Atina Shofawati (2019)	Perbedaan <i>Risk and Return</i> Deposito Mudharabah Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2017	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat potensi resiko dan imbal hasil yang diterima dari investasi deposito <i>mudharabah</i>. Penelitian ini menggunakan metode RAROC (<i>Risk Adjusted Return On Capital</i>) untuk menilai pendapatan bank yang telah disesuaikan dengan risiko. Hasil penelitian hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>return</i> dengan invetasi deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum</p>

<sup>16</sup> Astri Ridiawati, Maslichah dan M. Cholid Mawardi, "Aplikasi Metode VaR Dan RAROC Atas Risiko dan Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah Mandiri," (*Jurnal Ilmiah Riset, UNISMA*, 2018): 124.

			<p>Syariah. Analisis <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC) menggambarkan tingkat pendapatan yang diperoleh bank Syariah yang telah disesuaikan dengan risiko yang akan terjadi, hal tersebut menunjukkan pendapatan yang di dapat Bank Umum Syariah belum dapat menutupi kemungkinan potensi kerugian yang akan terjadi<sup>17</sup>.</p>
3	<p>Yanti Budiasih, Asriyal dan Silvi Reni Cusyana (2020)</p>	<p>Komperatif Potensi <i>Risk</i> dan <i>Return</i> Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Metode VaR dan RAROC</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi risiko investasi dan imbal hasil yang terdapat pada deposito mudharabah pada Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode <i>Value at Risk</i> untuk menilai besar potensi risiko yang terjadi dari deposito mudharabah dan metode RAROC (<i>Risk Adjusted Return On Capital</i>) untuk menilai pendapatan bank yang telah disesuaikan dengan risiko. Hasil penelitian dengan menggunakan metode <i>Value at Risk</i> menunjukkan bahwa potensi tertinggi pada deposito mudharabah bank BNI Syariah terjadi pada jenis deposito mudharabah 6 bulan dengan nilai VaR <i>mean</i> sebesar 0.322 dan yang terendah pada jenis deposito 12 bulan. Sedangkan pada BSM potensi terjadi nya risiko terbesar terjadi pada jenis deposito mudharabah 6 bulan dengan nilai 0.088 dan yang terendah terjadi pada jenis deposito mudharabah 3 bulan. Hasil dengan menggunakan metode RAROC (<i>Risk Adjusted Return on Capital</i>) yang terjadi pada Bank Negara Indonesia</p>

<sup>17</sup> Noer Cholilah dan Atina Shofawati, "Perbedaan *Risk and Return* Deposito Mudharabah Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2017," (*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 6, 2019)

			menunjukkan adanya pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko. Sedangkan pada BSM menunjukkan adanya potensi mengalami kerugian dikarenakan nilai <i>Risk Adjusted Return</i> lebih rendah <i>Risk Capital</i> <sup>18</sup> .
4	Kristanti Rahman dan Septyan Arung Ega Saputri (2021)	Pengukuran Risk Dan Return Pada Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Dengan Aplikasi Metode <i>Value At Risk</i> (VaR) Dan <i>Risk Adjusted Return On Capital</i> (RAROC) Periode 2015 – 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko dan <i>return on investment</i> pembiayaan di Bank Syariah Mandiri di Indonesia menggunakan metode aplikasi VaR dan RAROC. Penelitian ini menggunakan metode <i>Value at Risk</i> (VaR) untuk mengukur potensi kerugian dan <i>Risk Adjusted Return on Capital</i> (RAROC) untuk mengukur potensi imbal hasil yang telah disesuaikan dengan risiko. Hasil penelitian menggunakan metode VaR menunjukkan bahwa potensi tertinggi risiko terjadi pada akad pembiayaan musyarakah, sedangkan pembiayaan murabahah dan mudharabah cenderung menjadi lebih stabil. Hasil penelitian dengan menggunakan metode RAROC menunjukkan bahwa tingkat pendapatan diperoleh hasil nilai RAR negatif, sehingga dapat menggerus modal Bank Syariah Mandiri pada saat terjadi dari sebuah kerugian <sup>19</sup> .

<sup>18</sup> Yanti Budiasih, Asriyal dan Silvi Reni Cusyana, “Komperatif Potensi *Risk* dan *Return* Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Metode VaR dan RAROC,” (*Mpu Procuratio: Jurnal Penelitian Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2020), 369.

<sup>19</sup> Kristanti Rahman dan Septyan Arung Ega Saputri, “Pengukuran Risk Dan Return Pada Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Dengan Aplikasi Metode *Value At Risk* (VaR) Dan *Risk Adjusted Return On Capital* (RAROC) Periode 2015–2019,” (*Jurnal Ekonomi*, Vol. 11, No.1, 2021): 45.

5	Nur Wahyu Ningsih dan Karnila Ali (2021)	Resiko dan Pengembalian Hasil Pada Investasi Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah	Tujuan penelitian ingin mengetahui risiko pada investasi deposito <i>mudharabah</i> di perbankan syariah diukur dengan pendekatan VaR dan mengetahui tingkat pengembalian hasil investasi bank dengan menggunakan dana deposito <i>mudharabah</i> bank diukur dengan pendekatan RAROC. Hasil penelitian bahwa investasi jangka panjang menggunakan deposito <i>mudharabah</i> lebih berisiko dibandingkan dengan investasi jangka pendek, hal ini di tandai dengan tingkat perubahan <i>return</i> bulanan secara fluktuatif yang bersifat signifikan. Tetapi nasabah lebih memilih investasi jangka panjang pada deposito <i>mudharabah</i> ditandai dengan jumlah dana deposito 12 bulan yang mencapai 35,63% dari seluruh total dana deposito <i>mudharabah</i> yang dikelola bank. Hasil RAROC menunjukkan angka berikut setiap tahunnya 20, -19, -4. Nilai RAR menunjukkan angka positif secara keseluruhan yang menandakan bank dinilai mampu mengendalikan risiko yang mampu menggerus modal bank <sup>20</sup>
6	Supardi Supardi, Tuti Angraini, dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution (2023)	Analisis Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Menggunakan Metode Risk Adjusted Return On Capital (RAROC) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai RAROC pada BPRS di Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2022 sebesar 8,67, 22,67, 17,21, 48,89, -1,00, -36,22, -1,54. Nilai RAROC yang positif pada tahun 2016-2019 pada BPRS mengindikasikan bahwa BPRS memiliki manajemen risiko yang baik. Hal ini bisa dilihat dari tingkat RAR yang positif dan lebih

<sup>20</sup> Nur Wahyu Ningsih dan Karnila Ali, "Resiko dan Pengembalian Hasil Pada Investasi Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah," (*FIDUSIA, Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4, No. 1, 2021): 30.

		Indonesia Periode 2016-2022	besar daripada RC. Sedangkan nilai RAROC yang negatif pada tahun 2020-2022 mengindikasikan terdapat potensi kerugian akibat pendapatan yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan kerugian yang diharapkan karena nilai RAR negatif, ini menandakan risiko tersebut berpotensi menggerus modal pada BPRS di Indonesia jika kerugian menjadi kenyataan. <sup>21</sup>
7	Yuli Prasetyaningsih (2021)	Analisis Risiko Dan Tingkat Pengembalian Hasil (Return) Investasi Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Tahun 2014 – 2018	Hasil penelitian dengan menganalisis potensi risiko dan potensi tingkat pengembalian hasil (return) investasi deposito mudharabah dari ke – 4 bank syariah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besarnya tingkat risiko yang dihadapi dan tingkat pengembalian hasil (return) yang diperoleh antar bank syariah. <sup>22</sup>
8	Neal M. Stoughton dan Josef Zechner (2007)	Optimal capital allocation using RAROC™ and EVA®	The analysis shows that hurdle rates have a common component in contrast to the standard perfect markets result with division-specific hurdle rates. <sup>23</sup>

<sup>21</sup> Supardi, Supardi, Tuti Angraini, and Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. "Analisis Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Menggunakan Metode Risk Adjusted Return On Capital (RAROC) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2016-2022." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6.2 (2023): 327-339.

<sup>22</sup> Prasetyaningsih, Yuli. "Analisis Risiko Dan Tingkat Pengembalian Hasil (Return) Investasi Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Tahun 2014–2018." *Volatilitas* 3.1 (2021).

<sup>23</sup> Stoughton, Neal M., and Josef Zechner. "Optimal capital allocation using RAROC™ and EVA®." *Journal of Financial Intermediation* 16.3 (2007): 312-342.

9	Yudho Prabowo (2009)	Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC	<p>Hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi calon nasabah yang ingin menempatkan dananya pada BSM. Hasil analisis VaR pada penelitian ini mencerminkan adanya selisih antara nilai VaR (<i>mean</i>) dengan rata-rata <i>expected return</i> yang dihasilkan. Apabila nilai VaR positif dan signifikan maka ada potensi kerugian dan apabila nilai VaR <i>negative</i> dan tidak signifikan maka ada potensi profitabilitas. Hasil analisis RAROC nilai RAR positif dan signifikan berarti terdapat profitabilitas dimana total keuntungan lebih besar dari pada total kerugian. Apabila nilai RAR <i>negative</i> dan tidak signifikan berarti ada resiko atau kerugian yang berarti keuntungan dibawah rata-rata kerugian.<sup>24</sup></p>
10	Ahmad Habibi, Khavid Normasyhuri dan Erike Anggraeni (2021)	<i>Comparison Of Financial Performance Of Conventional Bni (Bnik) And Bni Syariah (Bnis): Review Before And During Covid-19</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan dari rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE dan BOPO BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) sebelum dan selama covid-19. Alat statistik yang digunakan yaitu SPSS Versi 21 dengan menggunakan uji mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum covid-19 adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) dan terlihat bahwa kinerja keuangan dari aspek ROA, ROE dan BOPO BNI konvensional (BNIK) masih lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah</p>

<sup>24</sup> Yudho Prabowo, "Analisis Resiko dan Pengebalian Hasil Pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode Var Dan RAROC Pada Bank Syariah Mandiri". *La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. III No.1 (Juli 2009), 101.

			(BNIS) sebelum covid-19. Kemudian selama covid-19 tidak adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) dan terlihat bahwa Pandemi Covid-19 tentunya sangat memberi dampak bagi kinerja keuangan dari aspek ROA, ROE dan BOPO baik bank konvensional maupun bank syariah. <sup>25</sup>
11	Yetri Martika Sari (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Sesudah Terdaftar Di BEI	Dalam teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan empat faktor RBBR yaitu profil risiko (NPF dan FDR), GCG, profitabilitas (NOM dan ROA), dan permodalan (MOBIL). Hasil penelitian ini tentang kesehatan bank sebelum dan sesudah dicatatkan di BEI tidak menunjukkan perbedaan peringkat kesehatan bank baik BIS maupun BTPNS. Hasil perbandingan kinerja BRIS dan BTPNS dilihat dari empat faktor RBBR menunjukkan bahwa kinerja BTPNS lebih baik dai kinerja BRIS. <sup>26</sup>
12	Suhendar, Rudi Zulfikar, Elvin Bastian, dan Imam Abu Hanifah (2023)	Trend of the Research on Islamic Corporate Governance in Islamic Banking: A Bibliometric Analysis	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pergeseran jumlah total publikasi mengenai indikator tata kelola perusahaan syariah di perbankan syariah dari tahun 2017 ke 2023. Namun, ada publikasi yang tidak bertambah dari tahun 2018-2022 karena jumlah publikasi yang menuun. Tingkat publikasi yang tertinggi adalah pada tahun 2014 , ketika visualisasi ditentukan

<sup>25</sup> Habibi, Ahmad & Normasyhuri, Khavid & Anggraeni, Erike. (2021). Comparison Of Financial Performance Of Conventional Bni (Bnik) And Bni Syariah (Bnis): Review Before And During COVID-19. *Jurnal Ekonomi Balance*. 17. 214-228. 10.26618/Jeb.V17i2.6523.

<sup>26</sup> Yetri Martika Sari. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Sesudah Terdaftar Di BEI. *I-Finance: a Research journal on Islamic Finance* 5.1 (2019): 70-84.



		<p>oleh jaringan kemunculan bersama berdasarkan judul dan abstrak, dengan ketentuan minimal 10 kalimat dari penelitian terkait tata kelolaperusahaan Islam. Pada diagram yang tampak di vosviewer menunjukkan bahwa terdapat beberapa kalimat indikator yang muncul terkait Islamic Banking diantaranya, corporate goverance, ekonomi syariah, stabilitas, kepercayaan, religiusitas, brand role clarity, kinerja perbankan syaiah, personal financing dan Islamic interbank benchmark serta indikator penentu lainnya.<sup>27</sup></p>
--	--	--

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab dimana antar bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini mengutarakan gagasan yang mendasari penyusunan penelitian atau pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi pertanyaan untuk dilakukannya penelitian, tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang diharapkan dari penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi/rujukan penulisan, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian yang diusulkan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi

---

<sup>27</sup> Suhendar, Rudi Zulfikar, Elvin Bastian, and Imam Abu Hanifah. 2023. "Trend of the Research on Islamic Corporate Governance in Islamic Banking: A Bibliometric Analysis". *Journal of Law and Sustainable Developmen* 11 (9). São Paulo (SP):e1468.<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i9.1468>.

operasional dan variabel, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis potensi risiko dan pengembalian hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menggunakan metode Var (*Value At Risk*) dan Raroc (*Risk Adjusted Return On Capital*) tahun 2018-2022.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini maupun untuk peneliti berikutnya.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas mengenai risiko investasi deposito *mudharabah* setelah diukur menggunakan *Value at Risk* (VaR) dan pengembalian hasil Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) setelah diukur dengan pendekatan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan *Value at Risk* (VaR) deposito yang memiliki tingkat risiko terendah adalah deposito berjangka 3 bulan, dengan nilai VaR (*mean*) sebesar 0.033% dan VaR (*zero*) sebesar -0.032%, disusul dengan deposito 12 bulan nilai VaR (*mean*) sebesar 0,037% dan nilai VaR (*zero*) sebesar -0,031%. Kemudian deposito 6 bulan VaR (*mean*) sebesar 0,045% dan VaR (*zero*) sebesar -0,041%, dan deposito yang memiliki tingkat risiko tertinggi adalah deposito 1 bulan dengan nilai VaR (*mean*) sebesar 0.045% dan VaR (*zero*) sebesar -0.039%. Diindikasikan bahwa investasi jangka pendek menggunakan deposito *mudharabah* lebih berisiko dibandingkan dengan investasi jangka panjang, hal ini ditandai dengan tingkat perubahan *return* bulanan secara fluktuatif yang bersifat signifikan. Tetapi nasabah lebih memilih investasi jangka pendek pada deposito *mudharabah* ditandai dengan jumlah dana deposito 1 bulan yang mencapai 66% dari seluruh total dana deposito *mudharabah* yang dikelola bank syariah. Hal ini menandakan perilaku kehati-hatian masyarakat dalam berinvestasi di lembaga keuangan. Berinvestasi pada deposito *mudharabah* BUS dan UUS cenderung aman dan menguntungkan.

2. Analisa *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) menggambarkan tingkat pendapatan yang diperoleh bank syariah yang telah disesuaikan dengan risiko yang akan terjadi, hal tersebut menunjukkan pendapatan yang didapat bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) belum dapat menutupi kemungkinan potensi kerugian yang akan terjadi. Hasil

RAROC menunjukkan angka berikut tiap tahunnya 0,636; -0,342; 0,415; -0,357 dan -0,025. Nilai RAR menunjukkan angka negatif dan positif yang menandakan terdapat risiko tersebut berpotensi menggerus modal bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang penulis berikan antara lain:

1. *Pertama*, agar bank syariah di Indonesia menggunakan sistem *profit sharing* dalam mekanisme bagi hasilnya, untuk mengurangi risiko yang akan ditanggung oleh bank dalam mengelola dananya, walaupun akan berakibat pada kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah, tapi hal tersebut lebih baik dilakukan untuk terciptanya sistem keuangan murni syariah. *Kedua*, agar pihak bank memperhatikan tingkat perubahan *equivalent rate* yang berimbang pada *return*, agar lebih kompetitif dan stabil dengan lembaga keuangan lainnya, terutama pada deposito jangka pendek sehingga nasabah tidak berpindah ke lembaga lain. Juga terus meningkatkan kualitas manajemen risiko sehingga dapat mengantisipasi segala risiko-risiko yang akan muncul dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Untuk nasabah dan masyarakat agar mencoba menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) dan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) sebelum menginvestasikan dananya pada bank syariah, agar dapat diketahui seberapa besar risiko investasi yang akan dihadapi dan dapat melihat imbal hasil yang sudah disesuaikan dengan risiko pada lembaga yang ditempatkan dananya.
3. Untuk calon investor agar memilih investasi deposito 3 bulan atau deposito jangka pendek ketika kondisi perekonomian kurang baik, karena akan terjadi perubahan terhadap *equivalent rate* yang ditawarkan Bank Syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Anam, Syaiful, Husna Nashihin, Akbar Taufik, Mubarak, Hamela Sari Sitompul, Yuni Mariani Manik, Suparto, et al. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Andesta, Selvi. *"Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)".* t.thn.
- Andewi, Leni Anggraeni Afrizal Martin, Dian Puspita, Novi Ayu Kristiana Dewi, Marilyn Kristina, Erliza Septia Nagara, Bernadhita Herindri Samodera Utami, Noca Yolanda Sari, Dan Widi. *Metodologi Penelitian*. Arab, 2015.
- Chakraborti, Subhabrata, and Marien Graham. *Nonparametric statistical process control*. John Wiley & Sons, 2019.
- Christoffersen, Peter. *Elements of financial risk management*. Academic press, 2011.
- Hartono, Jogyanto *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi ke-10, Yogyakarta (2016)
- Copeland, Thomas E., John Fred Weston, and Kuldeep Shastri. *Financial Theory and Corporate Policy*, 2013.
- Edwards, Burt. *Credit Management Handbook*. Gower Publishing, Ltd, 2004.
- Fund, International Monetary. *Public Finance in Islam*. International Monetary Fund, 1989.
- Harmoko, M. Pd, Ismail Kilwalaga S.Pd.I. MPd, S.P. M.P. Asnah, Siti Rahmi. S.Sos.I. MPd, Vera Selviana Adoe S.P. MM, Ir. Dyanasari Mba, and Faula Arina S.Si MSi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, 2022

- Huda, Nurul, and Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana, 2014.
- Ikhsanti, Nurul, Ajeung Syilva Syara Noor Silmi Sudrajat, Angga Hergastyasmawan, Sinta Rusmalinda, Nurlailiyah Aidatus Sholihah, Khairul Marlin, Nita Fitria, et al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Iqbal, Zamir, and Abbas Mirakhor. *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. John Wiley & Sons, 2011.
- Jarman, Holly, and Luis F. Luna-Reyes. *Private Data and Public Value: Governance, Green Consumption, and Sustainable Supply Chains*. Springer, 2016.
- Jorion, Philippe. *Value at Risk, 3rd Ed.: The New Benchmark for Managing Financial Risk*. McGraw Hill Professional, 2016.
- Karim, Adiwarman A. "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima." (2013).
- Khan, Tariqullah, and Habib Ahmed. *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*, 2001.
- Lapan, Stephen D., MaryLynn T. Quartaroli, and Frances J. Riemer, eds. *Qualitative research: An introduction to methods and designs*. Vol. 37. John Wiley & Sons, 2011.
- ME, Muhammad Wandisyah R. Hutagalung. *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Michaud, Richard O., and Robert O. Michaud. *Efficient Asset Management: A Practical Guide to Stock Portfolio Optimization and Asset Allocation*. Oxford University Press, 2008.
- MM, Ir. Syofian Siregar. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Kencana, 2017.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara, 2023.

- MSc, Ir. Sugiarto, and Ir. Hongyanto Setio Mba. *Statistika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Penerbit Andi, 2021.
- Nuryanto, and Zulfikar Bagus Pambuko. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*. Unimma Press, 2018.
- Penghimp.Dana&Distr.HSL USH Bank Syariah*. Grasindo, 2005.
- Permatasari, Intan Ayu. *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Periode 2017–2019)*. Diss. STIE Malangkucecwara, 2020.
- Pulungan, Jemina S. *Efisiensi Kerja Dalam Pekerjaan Rumah Tangga*. Prenada Media, 2013.
- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Salihin, Agus. *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah*. Guepedia, 2005.
- Saputra, Endra, Muhammad Rizki, Fajrillah, Budi Harto, Rusydi Fauzan, Arief Yanto Rukmana, Endro Supriyanto, et al. *Teknologi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Soemitra, Andri, MA. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, 2008.
- Sulhan, Muhammad, and Siswanto Siswanto. *Manajemen bank: Konvensional dan syariah*. UIN-Maliki Press, 2008.
- Suwarno, Suparjo Adi, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah) Penulis : Penerbit Adab*, 2021.
- Syari, Disusun Dan Diajukan Kepada Fakultas, et al. "Pengaruh Pemilu Legislatif terhadap Abnormal Return dan Trading



Volume Activity Saham di Jakarta Islamic Index (studi Kasus Pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014)." (2014).

*Undang-Undang Perbankan Syariah 2008: (UU RI No.21 Tahun 2008).* 2008.

Widjaatmadja, Dhody Ananta Rivandi, and Cucu Solihah. *Akad Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Dalam Bentuk Akta Otentik: Implementasi Rukun, Syarat, Dan Prinsip Syariah.* Inteligencia Media, 2019.

## **Jurnal**

Akrom, Alrizoma, Guntur F. Prisanto, and Poppy Ruliana. "Door-to-Door Strategy of PDI-Perjuangan's in winning the Majority of Regional People's Representative Council Seats in Central Java Province in the 2019 Election." *Jurnal Mantik* 5.3 (2021): 2070-2080.

Alinda, Rika Putri Nur, and Akmad Riduwan. "Pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil pada deposito mudharabah." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.1 (2016).

Anisah, Nur, Akhmad Riduwan, and Lailatul Amanah. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito Mudharabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1.2 (2013): 169-186.

Budiasih, Yanti, and Silvi Reni Cusyana. "Komperatif Potensi Risk Dan Return Deposito Mudharabah Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Metode Var Dan Raroc." *Mpu Procuratio* 2.2 Desember (2020): 369-384.

Browning, Kimberly, and Abdelhady Elnagar. "The internationalization of post-secondary education in Manitoba: A critique of two government policy approaches, 1999-2021." *Canadian Journal of Educational Administration and Policy* 198 (2022): 74-96.

- Cholilah, Noer, and Atina Shofawati. "Perbedaan Risk And Return Deposito Mudharabah pada Bus di Indonesia (Periode 2015-2017)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6.5: 1042-1056.
- Effendi, Arif. "Industri perbankan syariah di indonesia dalam perspektif undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 1.2 (2016): 151-166.
- Firmansyah, Arie. "Pengaruh Return On Equity dan Earning per Share terhadap Harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 1.3 (2019): 141-148.
- Habibi, Ahmad, Khavid Normasyhuri, and Erike Anggraeni. "Comparison of financial performance of Conventional BNI (BNIK) and BNI Syariah (BNIS): Review before and during COVID-19." *Jurnal Ekonomi Balance* 17.2 (2021): 214-228.
- Giannini, Nur Gilang. "Faktor yang mempengaruhi pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2.1 (2013).
- Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Meta, Rayun Sekar. *Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham Properti Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta 2000-2005)*. Diss. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2006.
- Murwani, D. 2005. Panduan praktikum manajemen keuangan / Danardana Murwani, Subagyo. *Praktikum Manajemen Keuangan, 2005*(2005), 1–99.

- Nelwani, Cesaria Yomi Edy. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS)(Periode 2009-2012)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA, 2013.
- Prabowo, Yudho. "Analisis resiko dan pengembalian hasil pada perbankan syariah: aplikasi metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri." *La\_Riba* 3.1 (2009): 90-105.
- Prasetyaningsih, Yuli. "Analisis Risiko Dan Tingkat Pengembalian Hasil (Return) Investasi Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Tahun 2014–2018." *Volatilitas* 3.1 (2021).
- Putu, Wiagustini Ni Luh. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." *Jurnal Ekonomi* (2010).
- Rahayu, Eka Jati. "Mitigasi Resiko Akad Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4.1 (2013): 55-73.
- Rahman, Kristanti, and Septyan Arung Ega Saputri. "Pengukuran Risk Dan Return Pada Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Dengan Aplikasi Metode Value At Risk (Var) Dan Risk Adjusted Return On Capital (Raroc) Periode 2015–2019." *JURNAL EKONOMI* 11.1 (2021): 45-56.
- Ridiawati, Astri, Maslichah Maslichah, and M. Cholid Mawardi. "Aplikasi Metode VaR Dan RAROC Atas Risiko Dan Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah Mandiri." *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 7.03 (2018).
- Rismayanti, Rima, and Wahyu Widodo. "Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya pada Penghimpunan Deposito Mudharabah." *Jurnal Riset Akuntansi–Volume IV/No* (2012).

- Sari, Yetri Martika. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terdaftar di BEI." *I-Finance: a Research journal on Islamic Finance* 5.1 (2019): 70-84.
- Stoughton, Neal M., and Josef Zechner. "Optimal capital allocation using RAROC™ and EVA®." *Journal of Financial Intermediation* 16.3 (2007): 312-342.
- Suhendar, Rudi Zulfikar, Elvin Bastian, and Imam Abu Hanifah. 2023. "Trend of the Research on Islamic Corporate Governance in Islamic Banking: A Bibliometric Analysis". *Journal of Law and Sustainable Developmen* 11 (9). São Paulo (SP):e1468.<https://doi.org/10.55908/sdgs.v1i9.1468>.
- Supardi, Supardi, Tuti Anggraini, and Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. "Analisis Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Menggunakan Metode Risk Adjusted Return On Capital (RAROC) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2016-2022." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6.2 (2023): 327-339.
- TandelilinnE, Analisis InvestasiddannManajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 105.
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6.2 (2016): 227-236.
- Yusuf, A. Muri. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian gabungan/A. Muri Yusuf." (2014).
- Raharjo, 2007
- R.E. Freeman , *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984, 37.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, 112.

Marzully Nur dan Denies Priantinah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility”, Jurnal Nominal, Vol I, No I, 2012, 24.

Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014, 68.

A Chariri dan Imam Ghozali, “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007, 34.

Yunus Handoko, “Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis” Jurnal JIBEKA, Vol.8 No.2, 2014, 74.

Dinna Miftakhul Jannah et al, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)” Jurnal Akuntansi Syariah, Vol.3 No.1, 2020, 52.

**Website**

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

